

PENGARUH MEDIA PAPAN HURUF CERIA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK BHAKTI BUNDA PADANG

Tira Desmalianti¹, Yul Syofriend², Dadan Suryana³, Saridewi⁴

Universitas Negeri Padang

e-mail : tiradesmalianti@gmail.com, yulsyofriend@fip.unp.ac.id,
suryana@fip.unp.ac.id, saridewi@fip.unp.ac.id

ABSTRACT

Early reading skills in young children require appropriate stimulation through engaging learning media that match the child's developmental level. Reading ability is a crucial aspect of language development that should be introduced early so children can properly recognize letters, syllables, and simple words. Therefore, reading skills are important to introduce in early childhood. At Taman Kanak-kanak Bhakti Bunda Padang, some children's reading abilities have not yet developed optimally, and the learning media used remain limited in variety and fail to attract the children's attention. This problem indicates that the design of reading instruction should be made more engaging and effective for children. The study employed a quantitative experimental design. The population consisted of 42 children. The research used a quasi-experimental design with cluster sampling, where samples were selected based on specific considerations required for the study. Hypothesis testing employed the Paired Sample T-test with a significance level of 0.05. The results show that the use of the "Papan Huruf Ceria" media has a positive effect on the children's reading ability at Taman Kanak-kanak Bhakti Bunda Padang. This is evidenced by an increase in learning outcomes from pre-test to post-test scores; additionally, the significance value (2-tailed) was 0.001.

Keywords: eading ability, Papan Huruf Ceria media, Early Childhood.

ABSTRAK

Kemampuan membaca pada anak usia dini perlu mendapatkan stimulasi yang tepat melalui media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan perkembangan anak. Kemampuan membaca merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan bahasa yang harus mulai dikenalkan sejak dini agar anak mampu mengenal huruf, suku kata, dan kata sederhana dengan baik. Hal ini menjadikan kemampuan membaca pada anak usia dini penting untuk dikenalkan kepada anak. di Taman Kanak-kanak Bhakti Bunda Padang masih ditemukan anak yang kemampuan membacanya belum berkembang secara optimal serta

media pembelajaran yang digunakan masih kurang bervariasi dan belum mampu menarik perhatian anak. Permasalahan ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca anak dalam pembelajaran perlu dirancang agar lebih menarik dan efektif bagi anak. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Populasi pada penelitian ini berjumlah 42 anak. Rancangan penelitian menggunakan quasi eksperimen dengan teknik pengambilan sampel adalah teknik cluster sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang diperlukan untuk penelitian. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji Paired Sample T-test dengan taraf signifikansi 0.05. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh dalam penggunaan Media Papan Huruf Ceria terhadap kemampuan membaca anak di Taman Kanak-kanak Bhakti Bunda Padang. Hal ini dibuktikan dengan kenaikan hasil belajar dilihat dari nilai pre-test dan post-test. Selain itu nilai sig (2-tailed)= 0.001.

Kata Kunci: Kemampuan membaca, Media papan huruf ceria, Anak Usia Dini

A. Pendahuluan

Anak usia dini merupakan anak-anak pada rentang usia 0-6 tahun yang membutuhkan banyak stimulasi untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun rohaninya (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003). Usia ini disebut juga dengan masa emas (golden age) karena pada usia ini pertumbuhan dan perkembangan anak sangat cepat di setiap aspek perkembangannya. Sofia Hartati (2005:7) mengatakan bahwa meskipun pada umumnya anak memiliki pola perkembangan yang sama, tetapi ritme perkembangannya

berbeda satu sama lain karena pada dasarnya anak bersifat individual. Adapun aspek perkembangan itu meliputi perkembangan nilai-nilai agama dan moral, sosial emosional, kognitif, bahasa, dan fisik/motorik. Aspek-aspek perkembangan tersebut tidak berkembang secara sendiri-sendiri, melainkan saling terjalin satu sama lain.

Setiap aspek perkembangan harus dioptimalkan pada anak usia dini, salah satunya adalah aspek bahasa. Perkembangan bahasa pada anak usia dini tidak berlangsung dalam waktu cepat, tetapi prosesnya harus bertahap dimulai dari tangisan, ocehan,

celoteh, isyarat, serta ungkapan emosional, hingga mampu mengungkapkan pemikirannya dalam bentuk kalimat. Menurut Herlina & Aprianti (2021) bahasa merupakan salah satu keutamaan dalam berkomunikasi bersama lawan bicara, bahasa verbal merupakan bahasa yang sering digunakan pada saat berkomunikasi, sebab dengan bahasa verbal dapat menyampaikan suatu tujuan dan maksud pada lawan bicara dengan menggunakan kata yang jelas, praktis dan mudah dipahami.

Kemampuan membaca pada anak usia dini dimulai dengan pengenalan huruf dan kata sederhana melalui media pembelajaran yang menarik. Pengenalan huruf dilakukan dengan mengenali bunyi dan bentuk huruf terlebih dahulu, kemudian melanjutkan ke pengenalan suku kata hingga membentuk kata sederhana yang bermakna (Anfaudyn, dkk., 2019). Media papan huruf ceria mendukung proses ini dengan mengintegrasikan pengenalan huruf melalui gambar emosi dan kata yang konkret, sehingga anak

dapat mengenal huruf vokal-konsonan secara bertahap melalui aktivitas visual dan taktil yang menyenangkan, menjadikannya ideal untuk pengembangan kemampuan membaca awal anak usia dini.

Media pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan dalam proses pendidikan karena berfungsi sebagai jembatan untuk mengubah materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret, sehingga mempermudah pemahaman anak terhadap konsep-konsep yang sulit. Menurut Maharani dkk (2024) Media pembelajaran adalah sarana komunikasi antara guru dan siswa dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih jelas, menarik, dan tidak monoton. Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan motivasi dan gairah belajar anak, membantu keberhasilan proses belajar, serta menciptakan suasana belajar yang interaktif dan efisien. Dengan penggunaan media yang tepat, anak lebih aktif, termotivasi, dan memperoleh hasil belajar yang lebih optimal.

Berdasarkan hasil observasi awal di Taman Kanak-Kanak Bhakti Bunda Padang, peneliti menemukan bahwa anak usia 5-6 tahun masih memiliki kemampuan membaca yang tergolong rendah. Hal ini dilihat dari kemampuan anak yang belum mampu mengenal huruf pada namanya, setengah dari jumlah anak belum mengenali huruf pada nama-nama benda di sekitarnya. Selain itu anak-anak juga masih kesulitan untuk menyebutkan kelompok benda yang memiliki bunyi huruf yang sama. Guru lebih sering menerapkan metode ceramah atau hafalan biasa tanpa media interaktif, padahal terdapat alternatif media yang bisa meningkatkan motivasi belajar membaca anak usia dini. Salah satunya, Media Papan Huruf Ceria yang dikembangkan peneliti menggabungkan huruf berwarna cerah dengan tema yang menyenangkan (seperti binatang di sekitar anak), dirancang rasa ingin tahu, dan kemampuan mengenal huruf hingga membaca secara bertahap. mengatasi

kendala tersebut melalui stimulasi tambahan yang inovatif, efektif, dan menyenangkan guna mendukung kemampuan membaca anak.

B. Metode Penelitian

Taman Kanak-Kanak Negeri Bhakti Bunda Padang merupakan lokasi penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain quasi eksperimen (*eksperimen semu*). Menurut Sugiyono (2020) metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam penelitian ini tidak memungkinkan hanya terdapat beberapa kelas kontrol saja atau bahkan digunakan data yang ada. Oleh karena itu harus ada pembading untuk melihat ketetapan variabel akan dilakukan eksternal baik dari segi internal maupun seginya dengan batasan-batasan tertentu.

Sampel pada penelitian ini adalah kelompok B2 dan B3. Kelompok B2 digunakan sebagai kelas eksperimen dan B3 sebagai

Kelas Kontrol 10 anak, dengan mempertimbangkan homogenitas, yaitu anak-anak seusia, keterampilan anak-anak pada tingkat yang sama, latar belakang yang sama, pembelajaran, pengajaran yang sama. Keahlian, dan rekomendasi dari guru kedua kelompok serta kepala sekolah Taman Kanak-kanak Bhakti Bunda Padang.

Pada tanggal 06-21 Mei 2026, telah dilaksanakan penelitian di Taman Kanak-kanak Bhakti Bunda Padang. Observasi dilakukan oleh peneliti sebagai awal dari proses penelitian dengan peninjauan lokasi penelitian. Pengambilan data dilakukan untuk mengetahui masalah yang akan diteliti guna mengetahui pengaruh media Papan Huruf Ceria terhadap kemampuan membaca pada anak dengan memperhatikan hal yang sama dari hasil belajar pada kedua kelas. Perlakuan (X) diberikan pada kelas eksperimen dengan menggunakan media Papan Huruf Ceria. Metode yang digunakan berupa tes perbuatan untuk melihat seberapa pengaruh penggunaan media Papan Huruf Ceria terhadap kemampuan

membaca anak.

Untuk mengukur kemampuan membaca anak, peneliti menggunakan alat penilaian yang mencakup indikator yang akan dicapai anak. Skor masing-masing indikator ditentukan oleh perkembangan kemampuan membaca anak, khususnya dalam mengenal huruf, suku kata, dan kata sederhana.

Teknik analisis dilakukan dengan bantuan SPSS 25.0. untuk Melakukan uji normalitas, homogenitas, hipotesis, serta uji effect size. Uji normalitas memiliki tujuan untuk melihat apakah data diperoleh dalam proses penelitian berdistribusi normal atau tidak (Syafri 2010). Bagi Siregar (2015: 206) uji homogenitas yang bertujuan untuk melihat apakah data kelas sampel bersifat homogen atau tidak homogen. Sedangkan, uji hipotesis adalah pendapat sementara yang menguji tentang satu atau lebih dari populasi yang dibuktikan kebenarannya lewat uji hipotesis itu sendiri (Mufarriqoh, 2020).

Hipotesis awal dalam penelitian ini berupa:

H_0 = Tidak adanya pengaruh media Papan Huruf Ceria terhadap kemampuan membaca anak di Taman Kanak-kanak Bhakti Bunda Padang.

H_a = Adanya pengaruh media Papan Huruf Ceria terhadap kemampuan membaca anak di Taman Kanak-kanak Bhakti Bunda Padang.

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan yaitu: tahap persiapan, pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Uji Normalitas:

Uji normalitas dalam penelitian digunakan sebagai prasyarat untuk melakukan uji-t. Sebaran data dikatakan normal apabila $\text{sig} > 0,05$, apabila $\text{sig} < 0,05$ maka dianggap tidak normal. Menguji normalitas data menggunakan uji Shapiro-Wilk menggunakan SPSS 25 for windows. Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 1. Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pre-Test Eksperimen	.233	10	.133	.904	10	.245
	Post-Test Eksperimen	.240	10	.107	.886	10	.152
	Pre-Test Kontrol	.195	10	.200	.871	10	.102
	Post-Test Kontrol	.149	10	.200	.918	10	.314

Berdasarkan tabel diatas diperoleh jumlah (N) pada kelas eksperimen 10 anak dan kelas kontrol 10 anak. Nilai sig Shapiro-Wilk untuk pre-test dan post-test kelas eksperimen yaitu 0,245 dan 0,152. Berdasarkan data uji normalitas perhitungan dengan menggunakan *Shapiro-Wilk* data rata-rata berdistribusi normal karena memiliki $\text{sig} > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data pre-test dan post test berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan Levene's Test yang bertujuan untuk mengetahui apakah varians data nilai antara kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak. Uji homogenitas merupakan salah satu asumsi yang

harus dipenuhi sebelum melakukan uji perbedaan menggunakan Independent Samples t-test. Dasar pengambilan keputusan pada uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka data dinyatakan homogen, dan jika Sig. < 0,05 maka data tidak homogen. Hasil uji perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	Based on Mean	2.110	1	18	.164
	Based on Median	2.320	1	18	.145
	Based on Median and with adjusted df	2.320	1	17.580	.146
	Based on trimmed mean	2.206	1	18	.155

Hasil pengujian menunjukkan nilai Levene Statistic sebesar 2,110 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,164. Karena nilai signifikansi 0,164 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Artinya, tidak terdapat perbedaan varians antara data nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan kata lain, varians data kedua kelompok dinyatakan homogen.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilanjutkan dengan menggunakan uji statistik parametrik, yaitu independent sample t-test, untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok yang diteliti.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Post-Test Eksperimen	10	14.90	.944	.341
	Post-Test Kontrol	10	12.00	1.491	.471

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa rata-rata (mean) N-gain untuk kelas eksperimen adalah 14,90 dan kelas kontrol 12.00. Berikut hasil uji untuk menentukan apakah perbedaan pada kedua kelas bermakna signifikan atau tidak. Adapun hasil uji dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4. Independent Sampel Test

Independent Samples Test								
		t-test for Equality of Means						
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	-5.118	1	.001	.56	-4.09	.77	-1.709
	Equal variances not assumed	-5.118	15.068	.001	.256	.68	-4.10	-1.697

Tabel 5. Uji Levene's

Homogeneity of Variance Test			
		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
Nilai	Equal variances assumed	2.110	.164

Berdasarkan tabel diatas hasil uji Levene's Test menunjukkan nilai F sebesar 2,110 dengan nilai signifikansi sebesar 0,164. Karena nilai signifikansi 0,164 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varians data nilai post-test antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen atau tidak berbeda secara signifikan.

Berdasarkan hasil uji Equal variances assumed, diperoleh nilai t hitung sebesar -5,118 dengan derajat kebebasan sebesar 18 dan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,00.

D. Pembahasan

Berdasarkan penelitian terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terkait kemampuan membaca huruf anak usia 5-6 tahun, dimana kelas eksperimen menggunakan media Papan Huruf Ceria. Sedangkan pada kelas kontrol menggunakan flascard, merupakan media yang biasa digunakan dalam pembelajaran.

Kegiatan peningkatan kemampuan membaca dilakukan dalam tiga kali treatment dengan rancangan aktivitas yang berbeda menggunakan Media Papan Huruf Ceria. *Treatment* pertama dilakukan untuk mengenalkan huruf dan bunyi huruf awal melalui rancangan aktivitas mencocokkan huruf dengan gambar. Anak-anak disediakan kartu gambar binatang ternak dan peliharaan yang telah dicetak berwarna pada papan, dan setiap anak bebas memilih gambar yang mereka inginkan. Kemudian anak diminta menemukan dan menunjuk huruf awal nama binatang tersebut pada kartu alfabet cetak yang tersedia, seperti menunjuk huruf "a" pada gambar kartu ayam.

Adapun pada *treatment* kedua, kegiatan dilakukan menggunakan Media Papan Huruf Ceria untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengidentifikasi bunyi huruf awal.

Pada kegiatan ini anak-anak diberikan kartu gambar binatang ternak atau peliharaan yang telah dicetak berwarna, kemudian anak diminta untuk menemukan dan menempelkan kartu alfabet cetak yang sesuai dengan huruf awal nama binatang tersebut. Treatment kedua ini lebih berfokus pada pengenalan huruf konsonan yang memiliki kesamaan bentuk seperti huruf b, d, p, dan q agar anak mampu membedakan dan membaca bunyi huruf yang mirip secara tepat.

Selanjutnya pada *treatment* ketiga, kegiatan dilakukan menggunakan Media Papan Huruf Ceria untuk meningkatkan kemampuan membaca kata sederhana. Pada kegiatan ini anak-anak diberikan kartu gambar binatang ternak dan peliharaan yang telah dicetak berwarna disertai tulisan nama binatang tersebut. Kemudian anak diminta untuk mengambil kartu alfabet dan menyusunnya menjadi kata lengkap sesuai gambar yang ada di papan. Penggunaan gambar konkret dapat mempermudah anak mengenali objek dan menghubungkannya dengan bentuk tulisan.

Setelah anak berhasil merangkai huruf menjadi kata, anak diminta untuk membacakan kata tersebut dengan lantang serta menyebutkan huruf awal dari kata itu. Kegiatan ini melatih anak untuk tidak hanya mengenal huruf, tetapi juga mampu merangkai dan membaca kata sederhana secara mandiri.

Pada saat penelitian, *treatment* dilakukan dengan mengenalkan objek binatang ternak dan peliharaan yang dekat dengan anak, sehingga dapat memudahkan anak dalam mengaitkan konsep huruf dan membaca dengan benda-benda di sekitarnya. Meskipun anak diajak melakukan kegiatan dengan Media Papan Huruf Ceria berulang selama tiga kali, akan tetapi anak tetap merasa senang dan terus ingin bermain karena tampilan kartu gambar berwarna yang menarik serta kegiatan menempel-lepas huruf yang mudah dilakukan dan konkret bagi anak.

Pengukuran kemampuan membaca dalam penelitian ini menggunakan 4 instrumen pernyataan yang menilai aspek kemampuan membaca anak, yaitu:

1) Anak mampu menyebut huruf pada kartu alfabet; 2) Anak mampu menunjuk huruf "a" pada gambar kartu ayam; 3) Anak mampu menyebut kata "kucing" dari gambar familiar; 4) Anak mampu menyebut huruf awal pada gambar lain, diperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan skor yang signifikan pada kelas eksperimen setelah dilakukan kegiatan dengan media Papan Huruf Ceria..

Berdasarkan hasil penyajian data dan analisis data, nilai rata-rata pre test eksperimen adalah 9,6 dan nilai rata-rata pre-test kelas kontrol adalah 7,3, sedangkan nilai rata-rata post-test kelas eksperimen adalah 14,9 dan nilai rata-rata post-test kelas kontrol adalah 12. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (mean) dari hasil observasi kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol. Berdasarkan hasil penyajian data yang dipaparkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai post-test lebih besar daripada pre-test. Hal ini menunjukkan adanya perubahan antara nilai rata-rata

kemampuan membaca pada anak sebelum diberikan perlakuan (pre-test) dan setelah dilakukan perlakuan (post-test).

Dilihat dari nilai pre-test dan post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, keduanya mengalami peningkatan. Akan tetapi, peningkatan skor lebih tinggi pada kelas eksperimen. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca anak di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga penggunaan media Papan Huruf Ceria berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak di Taman Kanak-kanak Bhakti Bunda Padang.

Kemampuan membaca penting untuk diterapkan sejak usia dini. Menurut Antariani dkk. (2024:3) menyatakan bahwa membaca merupakan proses konstruksi makna melalui interaksi tulisan dengan pengalaman anak, yang ditunjukkan dengan kemampuan: 1) menyebut-menunjuk huruf untuk pengenalan visual-auditif, 2) membaca suku kata sebagai unit baca transisi, dan

3) membaca kata-kalimat sederhana melalui media big book. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca untuk anak usia dini tidak hanya bertujuan agar anak bisa membaca dan menulis, akan tetapi juga untuk mengembangkan kemampuan keaksaraan awal dan kemampuan fonologi anak.

Kemampuan membaca termasuk dalam perkembangan bahasa anak usia dini yang penting untuk distimulasi. Berdasarkan grand teori Menurut Piaget dalam Patmonodewo (2003), anak usia 5-6 tahun berada pada tahap praoperasional (2-7 tahun) di mana mereka mampu menggunakan simbol untuk menggambarkan objek dan belajar. Huruf sebagai simbol bunyi dapat dikenali anak sebagai fondasi membaca. Kesiapan membaca optimal pada usia 6 tahun, sehingga sebelum usia tersebut perlu dilatih dengan pengenalan huruf. Tahap praoperasional merupakan periode tepat untuk membaca permulaan karena anak sudah mampu menggunakan simbol

Selain itu, kemampuan membaca pada anak merupakan proses yang berkelanjutan dan dinamis. Hal tersebut didukung oleh pendapat Yulsoyofriend (2025:7) yang menyatakan bahwa konsep membaca pada anak merupakan proses berkelanjutan dinamis, mulai dari munculnya rasa ingin tahu, kemampuan berpikir kritis, berbahasa lisan, hingga pada kemampuan membaca dan menulis. Kemampuan tersebut mengikuti perkembangan zaman untuk digunakan dalam proses belajar sepanjang hayat.

Media Papan Huruf Ceria adalah sebuah media pembelajaran konkret berupa papan dengan kartu gambar dan kartu alfabet lepas-pasang yang dapat digunakan oleh guru sebagai alat untuk menyampaikan pembelajaran, mengukur pemahaman peserta didik, maupun menstimulasi kemampuan membaca peserta didik. Dengan demikian, maka proses pembelajaran akan lebih menyenangkan dan memudahkan peserta didik untuk memahami konsep huruf dan kata.

Penerapan media Papan Huruf Ceria untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini dapat memicu rasa ingin tahu anak, kemudian dapat meningkatkan daya tarik anak.

Melalui penggunaan kartu gambar berwarna dan kartu alfabet cetak yang dapat dimanipulasi langsung, kegiatan membaca pada anak menjadi lebih menyenangkan. Selain itu, desain kegiatan pada Media Papan Huruf Ceria juga dapat dimodifikasi sesuai keinginan dan kebutuhan anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun. pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga penggunaan media Papan Huruf Ceria berpengaruh terhadap kemampuan membaca anak di Taman Kanak-kanak Bhakti Bunda Padang. Oleh karena itu, penerapan kegiatan membaca dengan media Papan Huruf Ceria sangat dianjurkan sebagai salah satu media pembelajaran inovatif yang dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca anak usia dini.

E. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media papan huruf ceria papan huruf ceria berpengaruh terhadap kemampuan membaca anak di Taman Kanak-Kanak Bhakti Bunda Padang. Perbandingan rata-rata pada kedua kelas menunjukkan bahwa penggunaan media Papan Huruf Ceria lebih tinggi dari kelas kontrol dengan rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 14,9 dan rata-rata pada kelas kontrol sebesar 12.

Berdasarkan hasil uji independent sampel test diketahui nilai Sig (2 tailed) adalah sebesar $0,001 < 0,05$, dengan demikian terdapat perubahan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Dilihat dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media papan huruf ceria berpengaruh terhadap kemampuan membaca anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anfaudyna, D. A., & Yuliyati. (2019). Metode Fonik dengan Media Word Wallt Terhadap Kemampuan Membaca Kata Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 12(3).
- Antariani, N. P., Suardika, I. K., & Parwati, N. L. (2024). Big book untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini. *Jurnal JPAUD Undiksha*, 12(2), 1456-
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/40594>
- Herlina, E., & Aprianti, E. (2021). Implementasi pembelajaran daring dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak dengan metode bercakap-cakap melalui media balon pintar pada kelompok a di PAUD Senyum Ananda Bandung. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 4(6), 647- 656.
- Mufarriqoh, Z. 2020. *Statistika Pendidikan*. CV Jakad Media Publishing, Surabaya.
- Maharani, A.S., Nasuha, S.U., & Maulida, S. R. (2024) Media pembelajaran sebagai alternatif meningkatkan gairah belajar. *Journal BIOnatural*, 11(1), 76- 83.
<https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/bio>
- Patmonodewo, S. (2003). *Pendidikan Anak Prasekolah (Edisi 2)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sofia Hartati. (2005). *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Syafril, S. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Analisis Data*. Makassar: UNM Press.
- Siregar, S. (2015). *Statistika untuk Penelitian Pendidikan: Edisi Revisi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*
- SUYADI. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sukma, N. (2022). Penerapan media papan pintar untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia dini. *Jurnal Unimed PAUD*, 10(3), 65-75

Sari, I. (2024). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B di TK Alam Pelangi Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(2), 45-56.

UU Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Kemendiknas.

Yulsyofriend, M., dkk. (2025). *Litersi Anak Usia Dini*. Solok: PACE Book